

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Proses pendidikan sebagai usaha manusia untuk melestarikan dan mengembangkan hidupnya. Pendidikan hendaknya dikelola dengan baik secara kualitas dan kuantitas agar mencapai suatu tujuan. Salah satu bagian penting dari pendidikan adalah pengetahuan. Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu.

Sekolah Menengah Atas (SMA), merupakan salah satu lembaga penyelenggaraan pendidikan formal dengan tugas mewujudkan warga sekolah yang cerdas, unggul, berprestasi, berlandaskan iman dan taqwa, menguasai iptek, terampil, serta memiliki kepekaan sosial dan lingkungan. Pembelajaran pada pendidikan formal khususnya pada Sekolah Menengah Atas yang dijabarkan dalam beberapa mata pelajaran, salah satunya adalah mata pelajaran Seni Budaya yang didalamnya terdapat materi tentang seni rupa, khususnya karya seni rupa dua dimensi, karya dua dimensi adalah karya seni rupa yang tidak memiliki ruang karena tidak memiliki ketebalan atau ketinggian. Namun dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada Seni kaligrafi dengan menggunakan media limbah serbuk kayu.

SMA Negeri 1 Suwawa sama halnya dengan SMA pada umumnya yang memiliki dua jurusan yaitu IPA dan IPS. SMA Negeri 1 Suwawa juga membelajarkan mata pelajaran seni budaya, pada mata pelajaran seni budaya mencakup beberapa pokok bahasan yaitu karya dua dimensi dan karya tiga dimensi sebagaimana yang telah diperoleh pada kurikulum 2013, siswa diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam berkarya Seni Rupa dua dimensi dengan beragamnya penggunaan bahan, media, nilai estetis dan teknik dalam berkarya.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran seni budaya yaitu Ibu Fatmawaty Hadju. (kamis 21 Februari 2019, pukul 10.00 wita) di SMA Negeri 1 Suwawa bahwa siswa membuat karya seni rupa dua dimensi dengan menggunakan media kertas, sementara seperti yang kita ketahui bahwa media dalam berkarya seni rupa dua dimensi tidak monoton hanya pada media kertas saja akan tetapi media lain seperti serbuk kayu bisa dijadikan media agar karya yang dibuat oleh siswa lebih bervariasi dari karya yang sebelumnya, tidak monoton pada hanya media kertas saja.

Provinsi Gorontalo terdapat banyak industri mebel yang menghasilkan limbah serbuk kayu. Hal ini membutuhkan penanganan khusus agar tidak berdampak negatif dilingkungan sekitar, khususnya di Suwawa Kabupaten Bone Bolango. Oleh karena itu, limbah serbuk kayu dari industri pengrajin dapat dimanfaatkan menjadi sebuah produk yang menghasilkan karya dua dimensi dengan menggunakan bahan limbah serbuk kayu.

Maka penulis dengan ini melakukan pembelajaran seni kaligrafi dengan media limbah serbuk kayu pada siswa kelas X IPA3 di SMA Negeri I Suwawa. Menciptakan suatu karya kaligrafi dari limbah serbuk kayu di sekolah SMA Negeri 1 Suwawa tidak ada batasan untuk penggunaan alat dan bahan serta tehnik pengerjaan. Seni merupakan ungkapan seseorang yang dituangkan melalui sebuah karya yang dapat dilihat melalui indera penglihatan dan dapat dirasakan oleh indera peraba.

Harapannya ini pembelajaran seni budaya khususnya karya dua dimensi dengan menggunakan bahanlimbah serbuk kayu dapat memotivasi siswa agar dapat menguasai keterampilan dan berkreaitifitas yang diberikan oleh peneliti.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **"Pembelajaran Seni Kaligrafi Dengan Media Limbah Serbuk Kayu Pada Siswa Kelas X IPA 3 Di SMA Negeri I Suwawa Kabupaten Bone Bolango."**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya pemanfaatan alternatif media lain selain kertas dalam pembelajaran seni kaligrafi dengan media limbah serbuk kayu pada siswa kelas X IPA 3 di SMA Negeri 1 Suwawa.
2. Karya siswa masih kurang kreatif dan inovatif dalam berkarya seni rupa dua dimensi
3. Limbah serbuk kayu belum pernah digunakan sebagai media berkarya seni rupa khususnya seni kaligrafi oleh siswa kelas X IPA 3 di SMA Negeri 1 Suwawa.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu:“Bagaimana pembelajaran seni kaligrafi dengan media limbah serbuk kayu pada siswa kelas X IPA 3 di SMA Negeri I Suwawa Kabupaten Bone Bolango?”.

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pembelajaran seni kaligrafi dengan media limbah serbuk kayu pada siswa kelas X IPA 3 di SMA Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini antara lain:

### **1. Manfaat Teoritis**

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dalam pembelajaran seni kaligrafi menggunakan media limbah serbuk kayu.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Guru**

Menjadi bahan masukan atau gambaran dan informasi yang objektif bagi guru pengajar khususnya seni budaya yakni untuk meningkatkan keterampilan siswa terhadap pembuatan karya.

b. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkarya.

c. Bagi Sekolah

Dapat digunakan untuk mengembangkan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

d. Bagi Mahasiswa

Khususnya Jurusan Seni Rupa dan Desain hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi atau bahan pertimbangan kajian ilmiah tentang pembelajaran seni rupa.